

ABSTRAK

Pemungutan Suara Ulang (PSU) Pilkada 2025 di Desa Sarimanggu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya menjadi fenomena politik lokal yang menarik untuk dikaji karena menunjukkan adanya penurunan partisipasi masyarakat serta perubahan perilaku memilih dibandingkan Pilkada 2024. Kondisi tersebut dipandang sebagai salah satu indikator dinamika kualitas demokrasi di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas demokrasi pada pelaksanaan PSU Pilkada 2025 di Desa Sarimanggu. Penelitian menggunakan teori demokrasi Robert A. Dahl dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Informan penelitian terdiri atas penyelenggara pemilu tingkat desa, pengawas pemilu, masyarakat Desa Sarimanggu, serta pengamat politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara prosedural pelaksanaan PSU telah berjalan sesuai ketentuan melalui penyelenggaraan yang transparan, akuntabel, adil, aman, dan berada di bawah pengawasan penyelenggara pemilu. Namun, secara substantif kualitas demokrasi masih menghadapi tantangan yang ditandai dengan menurunnya partisipasi masyarakat dibandingkan Pilkada 2024, munculnya kejenuhan politik, belum optimalnya penyebaran informasi, serta menurunnya antusiasme sebagian masyarakat dalam mengikuti PSU. Selain itu, penelitian juga menemukan adanya perubahan pilihan politik pada sebagian pemilih yang dipengaruhi oleh dinamika politik pasca putusan Mahkamah Konstitusi, pergantian pasangan calon, serta penilaian pribadi masyarakat terhadap calon yang berkompetisi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan PSU tidak hanya berdampak pada tingkat partisipasi politik, tetapi juga memengaruhi perilaku memilih masyarakat. Dengan demikian, meskipun secara prosedural PSU telah terlaksana dengan baik, secara substantif kualitas demokrasi lokal masih menghadapi tantangan dalam menjaga partisipasi politik, kepercayaan masyarakat, dan stabilitas preferensi politik pemilih.

Kata Kunci: Kualitas Demokrasi, Partisipasi Politik, Pemungutan Suara Ulang (PSU).

ABSTRACT

The 2025 local election re-vote (PSU) in Sarimanggu Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency, presents an intriguing local political phenomenon for analysis, as it reveals a decline in public participation and a shift in voting behavior compared to the 2024 local election. This situation is viewed as an indicator of the dynamics regarding the quality of democracy at the local level. This study aims to analyze the quality of democracy during the 2025 local election re-vote in Sarimanggu Village. It employs Robert A. Dahl's theory of democracy, utilizing a descriptive qualitative approach and a case study design. Data collection involved interviews, document analysis, and a literature review. Research informants included village-level election organizers, election supervisors, Sarimanggu Village residents, and political observers. Research findings indicate that, procedurally, the re-run election (PSU) was conducted in accordance with regulations, characterized by a process that was transparent, accountable, fair, and secure, and carried out under the supervision of election authorities. However, in substantive terms, the quality of democracy faces ongoing challenges, evidenced by declining public participation compared to the 2024 regional election, the emergence of political fatigue, suboptimal information dissemination, and a drop in enthusiasm among some segments of the public regarding the re-run. Furthermore, the study identified shifts in political choices among some voters, driven by political dynamics following the Constitutional Court ruling, changes in candidate pairings, and individual public assessments of the competing candidates. These findings demonstrate that the re-run election impacted not only the level of political participation but also voter behavior. Thus, while the re-run election was procedurally well-executed, the quality of local democracy substantively faces challenges in sustaining political participation, public trust, and the stability of voter preferences.

Keywords: *Quality of Democracy, Political Participation, Repeated Voting (PSU).*